



Research Articles

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PARITAS IBU NIFAS TERHADAP PENGGUNAAN KB PASCA PERSALINAN DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS LAMBANDIA KABUPATEN KOLAKA TIMUR

The Influence of Education and Parity on the Use of Postpartum Family Planning in the working area of the UPTD of the Lambandia Health Center, East Kolaka Regency

Ni Wayan Padpini Asih^{1,2}, Andriyani¹, Ano Luthfa¹

1) Prodi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu, Sulawesi Tenggara –Indonesia

2) Puskesmas Lambandia Kabupaten Kolaka Timur, Sulawesi Tenggara Indonesia

*Corresponding author: kikidhilaira@gmail.com

Manuscript received: 10 Juli 2023. Accepted: 25 Juli 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan paritas terhadap penggunaan KB pasca persalinan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lambandia Kabupaten Kolaka Timur. Jenis penelitian ini survei analitik menggunakan pendekatan cross sectional. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan data sekuender yang diperoleh dari buku register ruang Poli KIA/KB Puskesmas Lambandia Kabupaten Kolaka Timur. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik berganda dengan software SPSS for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan terhadap penggunaan KB pasca persalinan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lambandia tahun 2023, dimana pada hasil penelitian didapatkan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dimana dan ada pengaruh paritas terhadap penggunaan KB pasca persalinan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lambandia tahun 2023, dimana pada hasil penelitian didapatkan nilai Sig sebesar $0,000 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Pendidikan, Paritas dan KB Pascasalin

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of education and parity on the use of postpartum family planning in the working area of the Lambandia Health Center UPTD, East Kolaka Regency. This type of research is an analytic survey using a cross sectional approach. Data collection was carried out using secondary data obtained from the register book of the MCH/KB Poly Clinic at the Lambandia Health Center, East Kolaka Regency. Data analysis in this study used logistic regression analysis with SPSS for windows software. The results showed that there was an effect of education on the use of postpartum family planning in the work area of the UPTD Puskesmas Lambandia in 2023, where the results of the study obtained a Sig value of $0.000 < 0.05$ so it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected and there is a parity effect on the use of postpartum family planning in the working area of the UPTD Puskesmas Lambandia in 2023, where the results of the study obtained a Sig value of $0.000 > 0.05$ so it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected

Keywords: Education, Parity and Postpartum Family Planning

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk terbanyak keempat di dunia. Indonesia diprediksi akan mendapat “bonus demografi”, yaitu bonus yang dinikmati suatu negara sebagai akibat dari besarnya proporsi penduduk produktif (rentang usia 15-64 tahun) dalam evolusi kependudukan yang dialaminya, yang diperkirakan terjadi pada tahun 2020-2030 (Irianto, 2017). Salah satu program untuk menurunkan jumlah penduduk adalah program Keluarga Berencana. Program Keluarga Berencana berperan dalam menurunkan jumlah penduduk melalui upaya pencegahan kehamilan, penundaan usia kehamilan, dan menjarangkan kehamilan (Kurniawan *et al.*, 2022). Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu strategi untuk mengurangi jumlah penduduk dengan cara mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kehamilan khususnya ibu dengan kondisi 4T yakni Terlalu muda melahirkan, Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan. Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu dan anak serta perempuan (BPS Sultra, 2018).

Pelayanan Kontrasepsi adalah serangkaian kegiatan meliputi pemberian KIE, konseling, penapisan kelayakan medis, pemberian kontrasepsi, pemasangan atau pencabutan, dan penanganan efek samping atau komplikasi dalam upaya mencegah kehamilan. Pelayanan kontrasepsi yang diberikan meliputi kondom, pil, suntik, pemasangan atau pencabutan implan, pemasangan atau pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim, pelayanan tubektomi, dan pelayanan vasektomi. KB Pasca Persalinan (KBPP) adalah pelayanan KB yang diberikan kepada PUS setelah persalinan sampai kurun waktu 42 hari, dengan tujuan untuk menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kesuburan. Beberapa studi menunjukkan pelayanan KB (termasuk KBPP) yang efektif dapat mengurangi kematian ibu dengan cara mengurangi kehamilan dan mengurangi kelahiran risiko tinggi (Kementerian Kesehatan, 2019).

Periode pasca persalinan merupakan masa yang penting untuk memulai kontrasepsi, namun masih kurang dimanfaatkan. Banyak hal yang berkontribusi terhadap kehamilan yang tidak diinginkan, meliputi kurangnya pengetahuan pasien, metode kontrasepsi yang tidak efektif, penggunaan kontrasepsi yang tidak konsisten, aktivitas seksual yang tidak direncanakan, dan kegagalan kontrasepsi. Dari beberapa faktor di atas yang sifatnya tergantung individu pasien, konseling KB merupakan faktor yang berada dalam ranah para klinisi (Pella Todungbua, Cahyanti, and Respati 2020).

KB pasca persalinan adalah KB yang dilakukan oleh akseptor pada 42 hari pasca persalinan. Data BKKBN menunjukkan angka kehamilan dengan jarak 12-25 bulan mencapai 42%. KB pasca persalinan memberikan kontribusi dalam menurunkan AKI. KB pasca persalinan kehamilan dengan jarak yang terlalu dekat. Kehamilan dengan jarak terlalu dekat berpotensi menyebabkan kehamilan yang berisiko (Nurwita, 2019). Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan KB pascasalin, dimana salah satunya yang dilakukan oleh (Pardosi 2021) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Minat Ibu Bersalin dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi KB Pasca persalinan dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kecamatan Rantau Utara dengan hasil penelitian yaitu dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara umur, parits, pengetahuan dukungan suami, jenis kontrasepsi, konseling dan medi informasi dengan pemilihan alat kontrasepsi KB pasca salin MKJP ada hubungan antara jenis alat kontrasepsi dengan pemilihan metode kontrasepsi KB pasca salin MKJP.

Penelitian lain juga dilakukan oleh (Pella Todungbua' 2020) yang berjudul Faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Pascasalin di Samarinda dengan hasil penelitian usia, paritas, pendidikan, dan penghasilan tidak berhubungan dengan penerimaan AKDR pasca persalinan. Sedangkan pekerjaan, persetujuan suami, dan riwayat konseling KB berhubungan dengan penerimaan AKDR pasca persalinan di Samarinda.

Tabel 1 Data Jumlah Pasangan Usia Subur dan Akseptor KB Aktif di Sulawesi Tenggara Tahun 2018-2021

Tahun	Jumlah PUS	Akseptor Aktif	%
2018	467.488	345.245	73,85
2019	454.526	333.401	73,35
2020	458.226	327.872	71,55
2021	455.099	342.037	75,16

Sumber : (BPS Sultra, 2021)

Tabel 2 Data Jumlah Pasangan Usia Subur dan Akseptor KB Aktif di Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah PUS	Akseptor Aktif	%
2018	29.999	16.585	55,29
2019	23.911	17.430	72,89
2020	24.837	18.233	73,41
2021	25.140	19.374	55,29

Sumber : Dines Kesehatan Kabupaten Kolaka Timur

Tabel 3 Data Jumlah Pasangan Usia Subur dan Akseptor KB Aktif di Puskesmas Lambandia Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah PUS	Akseptor Aktif	%
2018	4.208	2.165	51,45
2019	4.182	2.373	56,74
2020	4.077	2.230	54,69
2021	4.245	2.096	49,38
2022	4.078	2.070	50,76

Sumber : Dines Kesehatan Kabupaten Kolaka Timur

Tabel 1.4 Data Jumlah Ibu Nifas yang menggunakan KB Pasca Persalinan di Puskesmas Lambandia Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2018-2022

Tahun	Ibu Nifas	Pengguna KB Pasca Persalinan	%
2018	354	105	29,7
2019	336	99	29,5
2020	323	114	35,3
2021	306	109	35,6
2022	383	194	50,6

Sumber : Puskesmas Lambandia Kabupaten Kolaka Timur

Berdasarkan dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pendidikan dan paritas ibu nifas terhadap penggunaan KB Pasca Persalinan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survei analitik yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana masalah kesehatan itu data terjadi, yang kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko dan faktor yang mempengaruhi (Sutriyawan 2021 : 60). Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional. Rancangan cross-sectional adalah suatu rancangan penelitian untuk mempelajari suatu sampel di suatu titik waktu tertentu, seperti sebuah survei kesehatan random sampel atau dimana variabel-variabel penelitian termasuk faktor risiko dan faktor efek di observasi dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini telah dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Lambandia Kabupaten Kolaka Timur. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas di UPTD Puskesmas Lambandia Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2022 yang berjumlah 383. Sampel penelitian adalah semua ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Lambandia Kabupaten Kolaka Timur tahun 2022 yang berjumlah 383 orang, teknik pengambilan sampel dengan Total Sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 4.5. Distribusi Karakteristik Ibu Nifas menurut pendidikan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lambandia Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2022

Pendidikan	Jumlah	Persentase
Rendah	66	17.2
Tinggi	317	82.8
Total	383	100

Tabel 4.5 menunjukkan dari 383 ibu nifas menurut pendidikan yaitu Pendidikan rendah berjumlah 66 orang (17,2%) dan pendidikan tinggi berjumlah 317 orang (82,8%).

Tabel 4.6. Distribusi Karakteristik Ibu Nifas menurut paritas di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lambandia Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2022

Paritas	Jumlah	Persentase (%)
Primipara	145	37.9
Multipara	231	60.3
Grande Multipara	7	1.8
Total	383	100

Tabel 4.6 menunjukkan dari 383 ibu nifas menurut paritas yaitu yang primipara berjumlah 145 orang (37.9%), multipara berjumlah 231 orang (60,3%), dan grande multipara berjumlah 7 orang (1,8%).

Tabel 4.7 Distribusi Karakteristik Ibu Nifas menurut pengguna KB Pasca Persalinan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lambandia Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2022

Pengguna KB Pasca Persalinan	Jumlah	Persentase (%)
Ya	194	50.7
Tidak	189	49.3
Total	383	100

Tabel 4.7 menunjukkan dari 383 ibu nifas yang menggunakan KB Pasca persalinan yaitu yang menggunakan berjumlah 194 orang (50.7%), dan yang tidak menggunakan berjumlah 189 orang (49,3%).

Analisis Regresi Logistik Ganda

Regresi logistic merupakan salah satu analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini regresi logistik ganda digunakan untuk melihat pengaruh pendidikan dan paritas ibu nifas terhadap penggunaan KB pasca persalinan.

Tabel 4.8 Gambaran Sampel yang diteliti

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	383	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	383	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		383	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dari table 4.8 diatas menggambarkan mengenai jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 383 orang ibu nifas dan semua data valid.

Tabel 4.9 Pengujian Hipotesis (Pengaruh Pendidikan dan Paritas terhadap Penggunaan KB Pasca Persalinan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lambandia Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2022)

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-.026	.102	.065	1	.002	.974

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables	Pendidikan(1)	1.438	1 .000
	Paritas	3.864	2 .000
	Paritas(1)	.009	1 .000
	Paritas(2)	.391	1 .002
Overall Statistics	5.353	3	.002

Tabel 4.9 Menggambarkan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial atau secara masing-masing variabel independent. Hasil yang didapatkan yaitu pada variabel Pendidikan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak (ada pengaruh Pendidikan terhadap Penggunaan KB Pasca persalinan), sedangkan variabel Paritas nilai Sig sebesar $0,000 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh Paritas terhadap Penggunaan KB Pasca persalinan).

Tabel 4.10 Pengaruh Variabel Independent terhadap Dependent secara Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	147.930	2	.000
Block	147.930	2	.000
Model	147.930	2	.000

Tabel 4.10 Menunjukkan bahwa nilai Sig. $< 0,05$ dimana nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh pada variabel dependent.

Tabel 4.11 Besaran Pengaruh variabel independent terhadap dependent secara simultan

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	364.579 ^a	.322	.435

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Tabel 4.9 Menunjukkan bahwa Nagelkerke R Square sebesar 0,435 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independent terhadap dependent secara simultan sebesar 43,5%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji regresi logistic ganda menggunakan SPSS didapatkan hasil pada penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh Pendidikan terhadap Penggunaan KB Pasca Persalinan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lambandia Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2022.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Januari dengan hasil analisis uji regresi logistik didapatkan hasil pada tabel *Variables in the Equation* nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh Pendidikan terhadap Penggunaan KB Pasca persalinan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriana, 2022) dengan judul Hubungan Pendidikan dan Paritas Ibu dengan Pemilihan KB Di Puskesmas Banjar II Buleleng Bali dimana hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan pendidikan dengan pemilihan KB di Puskesmas Banjar II Buleleng Bali. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Susanti, 2019) dengan hasil penelitian ada hubungan umur, paritas, dan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi IUD dan Implan pasca persalinan. Disarankan kepada bidan di Puskesmas agar meningkatkan kualitas pelayanan melalui kegiatan penyuluhan tentang perencanaan Keluarga Berencana dan konseling tentang kontrasepsi pasca persalinan.

Tingkat pendidikan sangat erat hubungannya dengan derajat kesehatan. Makin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi kesadaran tentang hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dalam memenuhi kebutuhan kesehatan sehingga akan meningkatkan tuntutan tentang hak untuk menerima/ menolak pelayanan kesehatan /pengobatan. Tingkat pendidikan yang tinggi dalam rumah tangga akan mempermudah untuk pengambilan keputusan dalam penggunaan KB.

Asumsi peneliti pada penelitian ini yaitu pendidikan formal sangat besar pengaruhnya terhadap pengetahuan seseorang, bila seseorang berpendidikan tinggi maka akan memiliki pengetahuan yang tinggi pula sebaliknya jika seseorang memiliki pendidikan rendah akan memiliki pengetahuan yang rendah dan akan mempengaruhi dalam memahami sesuatu dan hal ini tentunya akan berpengaruh juga pada ibu dalam menjaga kesehatan dirinya terutama kesehatan reproduksinya (Notoadmodjo, 2018).

2. Pengaruh Paritas terhadap Penggunaan KB Pasca Persalinan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lambandia Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis statistik regresi logistik dimana pada uji *Variables in the Equation* didapatkan hasil nilai Sig sebesar $0,000 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima dimana ada pengaruh paritas terhadap penggunaan KB Pasca persalinan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pardosi, Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Bersalin Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Kb Pascasalin Dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Kecamatan Rantau Utara Tahun 2021 Factors Related To Interest Mom in the Selection of a Contraception Equip 2021) dimana dari hasil analisis multivariat variabel mayoritas yang berhubungan terhadap minat ibu bersalin dalam pemilihan alat kontrasepsi KB Pasca persalinan yaitu ada hubungan umur, pengetahuan, jumlah anak/paritas, dukungan suami, metode kontrasepsi jangka panjang. Penelitian lain yang dilakukan oleh Zurizah, Y. (2017) mengatakan bahwa paritas merupakan salah satu determinan pemakaian alat kontrasepsi di Palembang. Wanita multipara kemungkinan 4,114 kali lebih tinggi dibanding wanita primipara untuk memakai alat kontrasepsi.

Asumsi dalam penelitian ini bahwa paritas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan ibu dalam proses penggunaan kontrasepsi dan memilih kontrasepsi yang tepat. Periode pasca persalinan merupakan masa yang penting untuk memulai kontrasepsi, namun masih kurang dimanfaatkan. Paritas dapat mempengaruhi responden dalam menentukan pilihan menggunakan kontrasepsi. Pernyataan ini didukung dengan teori terdapat kecenderungan pengetahuan ibu yang berparitas tinggi lebih baik dari pengetahuan ibu yang berparitas rendah, karena mereka telah memperoleh pengalaman dan informasi. Jumlah anak yang hidup dari seorang wanita memiliki pengaruh secara signifikan terkait dengan penggunaan metode kontrasepsi modern. Seorang wanita yang memiliki setidaknya satu anak memiliki kemungkinan lebih tinggi menggunakan alat kontrasepsi modern dari wanita yang tidak memiliki anak.

3. Pengaruh Pendidikan dan Paritas Terhadap Penggunaan KB Pasca Persalinan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lambandia Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2022.

Berdasarkan hasil uji *Omnibus Tests of Model Coefficients* diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh pendidikan dan paritas secara simultan terhadap penggunaan KB pasca persalinan adalah nilai Sig. < 0,05 dimana nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama variabel independen berpengaruh pada variabel dependent yang berarti ada pengaruh pendidikan dan paritas terhadap penggunaan KB Pasca persalinan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.

Penggunaan KB pasca persalinan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Selain pendidikan dan paritas masih banyak lagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ibu dalam mengambil keputusan untuk menggunakan KB Pasca persalinan, dimana ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa pendidikan dan paritas mempunyai pengaruh sebesar 43,5%, sehingga dapat disimpulkan masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi ibu dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan KB Pasca persalinan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji statistik diperoleh nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan terhadap penggunaan KB pasca persalinana di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lambandia.
2. Hasil uji statistik diperoleh nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh paritas terhadap penggunaan KB pasca persalinan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lambandia.

DAFTAR PUSTAKA

- Irianto, K. (2017) *Pelayanan Keluarga Berencana dua anak cukup*, Alfabeta, Bandung. ISBN 978-602-289-019-5.
- Kesehatan, P. (2019) *HEALTH INFORMATION SYSTEM Kementrian Kesehatan RI, Kementerian Kesehatan RI*. doi:10.5005/jp/books/11257_5.
- Kurniawan, F. et al. (2022) 'The Effectiveness Of Family Programs In Suppressing The Population Growth Rate In The Work Area Of The Lasolo Public Health Center, North Konawe Regency', *Journal of Positive School Psychology*, 6(6), pp. 4523–4529. Available at: <https://journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/8238>.
- Nurwita, A. (2019) 'Hubungan Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami dengan Rencana Metode Kotrasepsi Pasca Persalinan pada Ibu Trimester III di Puskesmas Cibeureum Kota Cimahi Ati Nurwita', *The 1 Proceeding Publication of Creativity and Research Medical Laboratory Technology DIV*, 1 (1), pp. 29–34.
- Pella Todungbua', P.D., Cahyanti, R.D. and Respati, S.H. (2020) 'Faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Pascasalin di Samarinda', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(2), p. 119. doi:10.22146/jkr.56939.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sultra, B. (2021) 'Jumlah Pasangan usia Subur dan Akseptor KB Aktif di Sulawesi Tenggara tahun 2017-2021'.
- Sultra, D. (2018) 'Profil Kesehatan Sulawesi Tenggara Tahun 2017', *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 9(8), pp. 76–88.
- Sutriyawan, A. (2021) 'Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan: Dilengkapi Tuntunan Membuat Proposal Penelitian', *Bandung: PT Refika Aditama [Preprint]*.